

## **BAB 4. PENELUSURAN MASALAH**

### **4.1. Analisis Masalah**

#### **4.1.1. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna**

Keberadaan Perpustakaan dan Pusat Komunitas ini berpotensi untuk dapat meningkatkan kebiasaan membaca masyarakat Kota Pontianak dengan cara menyediakan fasilitas publik yang lebih lengkap dan sesuai dengan masyarakat setempat sehingga dapat memunculkan keinginan untuk berkunjung dan memanfaatkan bangunan ini. Keberadaan komunitas baca yang ada di Pontianak juga dilibatkan dalam perencanaan proyek ini dengan harapan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas baca yang didukung oleh adanya ruang-ruang sesuai kebutuhan untuk menyelenggarakan *event* dapat ikut menarik masyarakat setempat sehingga tujuan perencanaan proyek ini dalam meningkatkan budaya membaca juga akan dapat tercapai dengan baik.

Kendala dalam perencanaan fungsi bangunan perpustakaan dan pusat komunitas baca ini adalah berkaitan dengan cara menciptakan perpustakaan yang menyesuaikan dengan pengunjung potensial saat ini yaitu kaum muda generasi Z. Generasi Z sebagai sebuah kelompok yang berisi individu dengan tahun kelahiran, umur, dan lokasi yang sama memiliki karakteristik yang terpengaruh oleh situasi dalam tahap perkembangan mereka sehingga menciptakan karakteristik yang tidak sama dengan generasi-generasi sebelumnya. Berdasarkan analisis pengguna pada bab sebelumnya, diketahui bahwa kaum muda generasi Z memiliki masalah yang berkaitan dengan karakteristiknya yang mudah cemas dan mudah mengalami stres karena tekanan pekerjaan ataupun sekolahnya. Selain itu, kendala juga berkaitan dengan penyediaan koleksi yang tidak hanya berupa koleksi cetak tetapi juga perlu memikirkan penyediaan koleksi digital untuk merespon kaum muda generasi Z yang memiliki karakteristik *digital-native* dimana memiliki sistem pengolahan yang berbeda dari koleksi cetak.

#### **4.1.2. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

Berdasarkan analisis tapak, tapak terpilih memiliki keunggulan karena terhubung dengan jalan yang memiliki lebar yang cukup besar dan fasilitas jalur pedestrian sehingga mempermudah aksesibilitas. Kemudian, keadaan jalur pedestrian pada sisi jalan A. Yani yang dilengkapi dengan vegetasi rindang dapat membantu menciptakan kenyamanan calon pengguna yang menuju ke proyek ini dengan berjalan kaki. Selain itu, tapak juga terhubung

dengan jaringan utilitas yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan dari fungsi bangunan ini.

Berdasarkan analisis tapak yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diketahui bahwa tapak memiliki kendala yang berkaitan dengan kondisi visibilitas dari luar tapak yang sulit karena terhalang oleh bangunan sekitar tapak.

#### **4.1.3. Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Sekitar Tapak**

Berdasarkan analisis lingkungan buatan dan alami, tapak terpilih memiliki keunggulan karena lokasinya yang berada ditengah-tengah kecamatan Pontianak Tenggara sehingga dekat dengan sasaran pengunjung dari proyek ini. Lingkungan sekitar tapak juga memiliki kontur yang relatif datar sehingga tidak memiliki masalah mengenai rencana peletakan massa dan sirkulasi dalam tapak. Keadaan tapak yang dekat dengan pusat aktivitas masyarakat berupa ruang terbuka hijau seperti Taman Digulis dan *jogging track* milik Universitas Tanjungpura serta keberadaan fasilitas jalur pedestrian yang lebar menjadikan proyek ini semakin mudah dijangkau oleh masyarakat Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan buatan dan alami pada bab sebelumnya, diketahui bahwa lingkungan sekitar tapak memiliki kendala berkaitan dengan kondisi kebisingan yang tercipta dari aktivitas kendaraan yang melintas di jalan A. Yani, kondisi kebencanaan rawan banjir yang tercipta karena letaknya yang tidak jauh dari sungai dan kondisi iklim Kota Pontianak yang panas dengan suhu dan kelembaban yang tinggi sehingga berpeluang mempengaruhi kenyamanan pengguna saat beraktivitas di dalam dan luar bangunan.

#### **4.2. Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan, berikut adalah tabel identifikasi masalah pada perencanaan proyek ini.

**Tabel 29.** Identifikasi Masalah

<b>Aspek</b>	<b>Masalah</b>	<b>Identifikasi Masalah</b>
Pengguna	Generasi Z memiliki karakteristik yang mudah cemas dan mudah mengalami stres oleh tekanan pekerjaan ataupun sekolahnya	Suasana ruang baca yang dapat membantu mereduksi perasaan stres dan tertekan yang dirasakan kaum muda generasi Z Kota Pontianak
	Kebutuhan penyediaan koleksi digital	Sistem utilitas untuk penyimpanan data penyaluran koleksi digital
Tapak	Visibilitas dari luar tapak yang terhalang oleh bangunan sekitarnya	Citra visual bangunan yang lebih mencolok terhadap bangunan di lingkungan sekitarnya
Lingkungan Sekitar	Kondisi kebisingan yang ada pada lingkungan tapak	Sistem penataan ruang yang memperhatikan sumber kebisingan di luar tapak
	Kondisi kebencanaan rawan banjir	Struktur bangunan yang dapat merespon kondisi rawan bencana banjir
	Kondisi iklim Kota Pontianak yang panas dengan suhu dan kelembaban yang tinggi	Sistem penghawaan bangunan untuk dapat merespon kondisi iklim

Sumber: Analisis Pribadi

Berdasarkan analisis masalah fungsi bangunan dan aspek pengguna, diketahui bahwa generasi Z memiliki karakteristik yang mudah cemas dan mudah mengalami stres oleh tekanan pekerjaan ataupun sekolahnya. Generasi Z saat ini cenderung suka melakukan aktivitas berkerja maupun belajar bersama-sama dengan kelompoknya di ruang publik sehingga ruang baca pada perpustakaan ini juga dapat menjadi salah satu pilihan tempat tujuan mereka untuk melakukan aktivitas tersebut. Oleh karena itu, perencanaan ruang baca perpustakaan perlu memikirkan cara menciptakan suasana ruang baca yang dapat membantu mereduksi perasaan stres dan tertekan yang telah melekat tersebut sehingga kaum muda generasi Z tersebut dapat merasa nyaman saat beraktivitas dan betah berlama-lama di dalam bangunan perpustakaan dan pusat komunitas baca ini.

Berdasarkan analisis masalah fungsi bangunan dan aspek pengguna, diketahui bahwa koleksi yang perlu disediakan pada proyek ini tidak hanya berkaitan dengan koleksi cetak tetapi juga perlu memikirkan penyediaan koleksi digital. Dalam pengolahannya, koleksi digital memiliki alur pengolahan yang berbeda dari koleksi cetak dimana koleksi digital

perlu untuk direkam, diolah dan disimpan dalam bentuk digital sebelum dapat disalurkan ke ruang baca. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan adalah berkaitan dengan penyediaan sistem utilitas yang diperlukan untuk penyimpanan data dan penyaluran koleksi digital agar akhirnya koleksi digital dapat dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan.

Berdasarkan analisis fungsi bangunan dengan aspek tapak, diketahui bahwa tapak memiliki kendala yang berkaitan dengan kondisi visibilitas dari luar tapak yang sulit karena terhalang oleh bangunan sekitar tapak. Secara arsitektural, penyelesaian masalah perlu dikaitkan dengan cara menciptakan citra visual bangunan yang lebih mencolok terhadap bangunan sekitar. Penciptaan citra visual yang mencolok tersebut akan membuat pandangan masyarakat yang melewati jalan yang terhubung dengan tapak dapat tertuju pada bangunan dan menimbulkan rasa penasaran walaupun durasi untuk melihat bangunan hanya sedikit yaitu pada saat kendaraan berdekatan dengan bangunan. Dengan hal tersebut, diharapkan bangunan dapat menarik rasa ingin berkunjung masyarakat khususnya kaum muda Kota Pontianak pada bangunan perpustakaan dan pusat komunitas baca ini.

Berdasarkan analisis fungsi bangunan dan aspek lingkungan sekitar, diketahui bahwa lingkungan sekitar tapak memiliki kendala berkaitan dengan kondisi kebisingan, kondisi kebencanaan rawan banjir, dan kondisi iklim yang tidak nyaman. Untuk masalah kondisi kebisingan, pemecahan masalah dalam hal ini adalah berkaitan dengan sistem penataan ruang-ruang utama yang memperhatikan sumber kebisingan. Untuk masalah kondisi rawan banjir, pemecahan masalah dalam hal ini berkaitan sistem struktur bangunan untuk merespon kondisi kebencanaan tersebut agar dapat mencegah rusaknya koleksi dan barang-barang yang ada pada bangunan perpustakaan dan pusat komunitas ini. Kemudian untuk masalah kondisi iklim, pemecahan masalah dalam hal ini berkaitan dengan perencanaan sistem penghawaan yang dapat merespon kondisi iklim panas dan lembab yang dapat menimbulkan masalah terhadap kenyamanan pengunjung dan kemungkinan kerusakan koleksi cetak.

Masalah-masalah yang telah teridentifikasi kemudian dikelompokkan dan dipilih mana yang akan diangkat menjadi permasalahan utama. Masalah-masalah tersebut dikelompokkan menjadi permasalahan inheren dan masalah utama. Masalah inheren adalah kategori masalah yang wajib diselesaikan sehingga tidak perlu ditetapkan sebagai masalah utama. Sedangkan, masalah utama adalah masalah yang lebih spesifik dan khas sehingga jika diselesaikan dapat berkontribusi terhadap kebaruaran dalam desain. Oleh karena itu, berikut adalah tabel penelusuran masalah utama pada proyek ini.

Tabel 30. Penelusuran Masalah Utama

Inheren	Masalah Utama
<ul style="list-style-type: none"><li>• Sistem utilitas untuk penyimpanan data penyaluran koleksi digital</li><li>• Sistem penataan ruang yang memperhatikan sumber kebisingan di luar tapak</li><li>• Sistem penghawaan bangunan yang dapat merespon kondisi iklim</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Suasana ruang baca yang dapat membantu mereduksi perasaan stres dan tertekan yang dirasakan kaum muda generasi Z Kota Pontianak</li><li>• Citra visual bangunan yang lebih mencolok terhadap bangunan di lingkungan sekitarnya</li><li>• Struktur bangunan yang dapat merespon kondisi rawan bencana banjir</li></ul>

Sumber: Analisis Pribadi

#### 4.3. Pernyataan Masalah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, masalah utama yang akan diangkat pada perencanaan proyek ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara menciptakan suasana ruang baca perpustakaan yang dapat membantu mereduksi perasaan stres dan tertekan yang dirasakan kaum muda generasi Z Kota Pontianak?
- b. Bagaimana cara menciptakan citra visual bangunan perpustakaan dan pusat komunitas baca yang lebih mencolok terhadap bangunan yang ada di lingkungan sekitarnya?
- c. Bagaimana sistem struktur bangunan yang dapat merespon kondisi rawan bencana banjir yang ada pada tapak?